

## Brownies Oncom sebagai One Village One Product (OVOP) Kelurahan Pasanggrahan Baru Kecamatan Sumedang Selatan

Albert Kurniawan Purnomo<sup>1✉</sup>, Lies Banowati<sup>2</sup>, Heni Puspita<sup>3</sup>, Samsul Budiarto<sup>4</sup>, Yayat Rukayat<sup>5</sup>, Reza Kurniawan<sup>6</sup>, Suharjanto Utomo<sup>7</sup>, Hidayat<sup>8</sup>, Abel Bima Candra<sup>9</sup>, Ferdian Yoga Perdana<sup>10</sup>, Aryo Paksi Jaladhara<sup>11</sup>, Daniel Pandapotan Sitohang<sup>12</sup>, Bagus Adriyan Muharram<sup>13</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Nurtanio Bandung & Mahasiswa Doktor Ilmu Manajemen  
Universitas Kristen Maranatha

<sup>2,3,4</sup>Fakultas Teknik, Universitas Nurtanio Bandung

<sup>5</sup>Fakultas Ilmu Sosial & Politik, Universitas Nurtanio Bandung

<sup>6</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Nurtanio Bandung

<sup>7</sup>Fakultas Ilmu Komputer & Informatika, Universitas Nurtanio Bandung

<sup>8</sup>Prodi Administrasi Pendidikan, Universitas Islam Nusantara

<sup>9,10,11,12</sup>Mahasiswa Fakultas Teknik, Universitas Nurtanio Bandung

<sup>13</sup>Mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer & Informatika, Universitas Nurtanio Bandung

Email Korespondensi: albertsmart9@gmail.com<sup>1✉</sup>

✉ Penulis Korespondensi

### Abstrak

*Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk bentuk luaran dari Program MBKM PTMGRMD di Kabupaten Sumedang. Dalam pelaksanaan MBKM dilakukan di Kecamatan Sumedang Selatan, khususnya di Kelurahan Pasanggrahan Baru.*

*Salah satu program unggulan yang diangkat di Kelurahan Pasanggrahan Baru adalah kewirausahaan One Village One Product. Mahasiswa Universitas Nurtanio Bandung, dengan masukan dan saran para dosen membuat produk inovasi berbahan dasar oncom. Produk inovasi yang diciptakan adalah Brownies Oncom. Berdasarkan penelitian, oncom mampu mengurangi potensi Stunting. Dari hasil survei masih banyak anak-anak yang berpotensi Stunting, maka dari itu mahasiswa menciptakan produk inovasi berbahan dasar oncom.*

*Hal ini diharapkan mampu mengurangi potensi stunting sekaligus juga bisa menciptakan lapangan pekerjaan. Luaran yang telah dilakukan mahasiswa adalah pembuatan kemasan untuk brownies oncom, pembuatan logo, dan juga Membuat dan Mendaftarkan Akun Untuk Berjualan Di Platform Jualan Online. Harapan ke depan, dari kegiatan MBKM selama 4 bulan dari Februari – Juni 2024 dapat menjadikan warga kelurahan Pasanggrahan Baru mandiri dan kreatif.*

Kata Kunci : Brownies, Inovasi, MBKM, Oncom, Pasanggrahan Baru

### Abstract

*This community service activity was carried out as an output from the PTMGRMD MBKM Program in Sumedang Regency. The implementation of MBKM is carried out in South Sumedang District, especially in Pasanggrahan Baru Village.*

*One of the superior programs implemented in the Pasanggrahan Baru Subdistrict is One Village One Product entrepreneurship. Students at Nurtanio University Bandung, with input and suggestions from lecturers, created*

*innovative products made from oncom. The innovative product created is Oncom Brownies. Based on research, oncom is able to reduce the potential for stunting. From the survey results, there are still many children who have the potential for stunting, which is why students create innovative products made from oncom.*

*This is expected to reduce the potential for stunting while also creating jobs. The output that the students have carried out is making packaging for oncom brownies, making a logo, and also creating and registering an account to sell on the online sales platform. It is hoped that in the future, MBKM activities for 4 months from February – June 2024 can make the residents of the Pasanggrahan Baru sub-district independent and creative.*

*Keywords : Brownies, Innovation, MBKM, Oncom, Pasanggrahan Baru*

## **PENDAHULUAN**

Kelurahan Pasanggrahan Baru merupakan sebuah kelurahan yang berada di wilayah Kecamatan Sumedang Selatan. Lokasinya berada di bagian utara wilayah kecamatan dan berbatasan langsung dengan Kecamatan Sumedang Utara. Wilayahnya mencakup juga pusat Kecamatan Sumedang Selatan.

Kelurahan Pasanggrahan Baru merupakan kelurahan baru yang merupakan pengembangan dari wilayah Kelurahan Pasanggrahan. Pada awalnya, Kelurahan Pasanggrahan Baru adalah bagian dari wilayah Kelurahan Pasanggrahan dan bersatu dengan wilayah Desa Margalaksana dan Desa Mekar Rahayu. Dikarenakan luasnya cakupan wilayah Kelurahan Pasanggrahan pada waktu itu, wilayahnya dimekarkan menjadi tiga wilayah. Dan untuk Kelurahan Pasanggrahan Baru, statusnya tidak berubah sebagaimana dua wilayah lainnya yang mengalami perubahan status menjadi desa.

Pemekaran wilayah Kelurahan Pasanggrahan ini berdasarkan pada Peraturan Daerah Kabupaten Sumedang No. 10 Tahun 2018 tentang Penghapusan Kelurahan Pasanggrahan, Pembentukan Kelurahan Pasanggrahan Baru, Desa Margalaksana dan Desa Mekar Rahayu. Perda ini ditetapkan pada 14 Agustus 2008 dan ditandatangani langsung oleh Bupati Kabupaten Sumedang yang menjabat saat itu. Paska pemekaran wilayah kelurahan ini, Kelurahan Pasanggrahan Baru mewarisi posisi wilayah induknya dengan memiliki pusat pemerintahan di Samoja. Sementara untuk wilayahnya sendiri, Kelurahan Pasanggrahan Baru mencakup bagian utara bekas wilayah kelurahan induknya (Direktori Kelurahan Pasanggrahan Baru).

Penduduk kelurahan pasanggrahan baru mayoritas bekerja di sektor pertanian, peternakan, industri, perdagangan dan buruh jasa yang dibuktikan dengan Sebagian besar wilayah desa merupakan lahan pertanian serta peternakan. Hasil utama pertanian dari desa ini adalah padi, palawija dan sayur-sayuran. Hasil utama peternakannya adalah produk Domba, sapi dan ayam. Tidak hanya itu, Desa ini juga memiliki industri rumahan yaitu tahu dan oncom.

Salah satu produk industri rumahan adalah Oncom yang merupakan sebuah produk makanan fermentasi khas Jawa Barat yang terbuat dari ampas tahu yang difermentasi secara alami (Alsuhendra & Ridawati, 2019). Oncom pada umumnya dibuat dari bungkil tahu atau ampas tahu yang berasal dari kedelai yang telah diambil proteinnya dalam pembuatan tahu yang didegradasi oleh kapang *Neurospora sitophila*. Oncom bisa menjadi salah satu sumber alternatif asupan gizi yang baik bagi tubuh. Proses fermentasi yang digunakan dalam pembuatan oncom ini, dapat mengurai struktur kimia dari bahan-bahan pembuatannya menjadi senyawa yang lebih sederhana, sehingga akan lebih mudah dicerna dan dimanfaatkan oleh tubuh. Kreasi olahan dari oncom itu sangat banyak contohnya seperti combro atau oncom di jero, oncom goreng, sambel oncom, tumis oncom dan lain sebagainya. Oncom juga sangat diminati oleh berbagai kalangan masyarakat karena harganya yang terjangkau dan mudah ditemukan (Ndaruwati & Febriyanto, 2023).

Pada kenyataan di Kelurahan Pasanggrahan Baru dari segi produksinya masih terkendala karena segmentasi pasar dari oncom dan produk olahannya masih terbilang cukup rendah pada konsumen . kondisi segmentasi pasar yang cukup rendah dan tidak menentu, terkadang hasil produksi penjualan tidak selalu habis dalam arti masih terdapat sisa produk yang tidak terjual. Produk yang tidak laku terjual tersebut tidak dapat dijual kembali pada esok harinya secara tidak langsung akan menjadi limbah rumah ataupun limbah pasar (Mulyani & Wisma, 2016). Oleh sebab itu perlu adanya sebuah olahan pangan lainnya yang berbahan dasar oncom guna untuk memanfaatkan produk oncom yang tidak terjual tersebut bisa dimanfaatkan menjadi olahan pangan lainnya sehingga mengurangi angka kerugian dan limbah pasar (Savitri & Suesilowati, 2020). Upaya pengembangan produk dan pemanfaatan limbah pasar berupa oncom yang tidak laku terjual akan meningkatkan nilai tambah produk oncom, yang pada gilirannya akan dapat meningkatkan pendapatan petani kedelai dan industri rumahan berupa tahu (Nurazizah, Marina, & Sulaksana, 2022).

Mahasiswa KKNT dibantu dengan pihak kelurahan dan pelaku industri rumahan tersebut melakukan diskusi untuk mencari alternatif solusi mengatasi hal tersebut, dari hasil diskusi tersebut kami menemukan sebuah ide inovasi untuk membuat sebuah produk baru yaitu membuat kue brownies oncom dengan bahan baku oncom yang kemudian dijadikan sebagai OVOP. OVOP atau One Village One Product adalah suatu pendekatan pengembangan potensi daerah di suatu wilayah untuk menghasilkan suatu produk kelas global yang unik khas daerah dengan memanfaatkan sumber daya lokal (Pristiwa, Agustina, Yusuf, & Sativa, 2024). Pada dasarnya program OVOP dapat mendorong masyarakat agar dapat menghasilkan produk yang lebih inovatif dan unik sehingga dapat memperoleh dukungan dari pemerintah setempat berupa penyuluhan dan dan pelatihan untuk mempromosikan sebuah produk (Rakhmawati, 2019).

Dalam rangka mencegah terjadinya stunting di Indonesia, Pemenuhan asupan makanan bergizi menjadi hal yang harus diperhatikan oleh orang tua. Kerusakan asupan gizi pada masa pertumbuhan dan perkembangan anak akan sangat susah diperbaiki pada masa yang akan datang. Kekurangan gizi anak pada masa balita akan menyebabkan gagal tumbuh pada anak yang akan berpengaruh ke perkembangan aspek kognitif dan motorik anak. Salah satu upaya untuk mengatasinya dapat dilakukan dengan meningkatkan jumlah asupan zat gizi balita (Prada, Medho, & Boro, 2023). Pemanfaatan sumber daya pangan lokal menjadi alternatif, salah satunya adalah pangan fermentasi tempe. Proses fermentasi tersebut cenderung meningkatkan zat gizi makro dan mikro pangan yang dibutuhkan oleh tubuh untuk menunjang pertumbuhan yang optimal sehingga padaakhirnya mampu mencegah stunting (Fujiana, Pondaag, Afra, Evy, & Fadly, 2021).

## **METODE KEGIATAN**

Pelaksanaan Program MBKM PTMGRMD (Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Perguruan Tinggi Mandiri Gotong Royong Membangun Desa) dengan KPI OVOP ini dibagi menjadi 4 tahapan (Purnama, 2024); (Purnomo, 2019) :

### **1. Tahapan Persiapan Awal**

Tim PTMGRMD bersama sama pihak kelurahan melakukan studi literatur dan melakukan survei ke sektor industri rumahan yang memproduksi oncom, selanjutnya kami melakukan pendataan dan menganalisis tempat industri rumahan yang memproduksi oncom yang akan dijadikan lokasi utama dalam mengeksplementasikan program OVOP yakni berupa brownies oncom. Tim melakukan audiensi dan diskusi mengenai pengolahan oncom menjadi brownies

dengan bahan baku oncom kemudian dilanjutkan pendataan untuk mengenai kebutuhan berupa modal berupa alat dan bahan baku yang diperlukan untuk melakukan uji coba pembuatan brownies oncom.

## 2. Penentuan Titik Lokasi dan Target Pelaku OVOP

Kegiatan ini dilaksanakan di rumah produksi oncom SIRONDEL selaku mitra, Kelurahan Pasanggrahan Baru, Kecamatan Sumedang Selatan, Kabupaten Sumedang. Peserta terdiri atas pemilik usaha dan warga sekitar.

## 3. Tahapan Uji Coba Olahan

Tahapan uji coba olahan ini dilakukan di lokasi yang telah ditentukan dengan kemitraan dan tim dari peserta PTMGRMD. Metode yang digunakan adalah melakukan transfer keilmuan kepada mitra secara langsung dengan memberikan contoh cara pengolahan pangan yang baik dari penanganan bahan baku hingga proses produksi akhir dengan menerapkan standar mutu yang ditetapkan untuk pangan. Penyuluhan cara pengolahan pangan yang baik ini bertujuan untuk dapat menghasilkan mutu produk yang berkualitas dan aman untuk dikonsumsi sehingga kepercayaan konsumen akan meningkat dan usaha mitra akan berkembang pesat karena memiliki kualitas yang sesuai standar mutu dan memperhatikan kaidah kehalalan dan keamanan pangan.

## 4. Tahapan Pendampingan Manajemen Usaha dan Strategi Pemasaran

Tahapan ini dilakukan dengan metode transfer keilmuan kepada kemitraan ataupun pelaku OVOP secara langsung dengan memberikan contoh cara menghitung *Break Even Point* (BEP), laba dan kerugian. Selain itu juga dilakukan pembinaan mengenai pembukuan keuangan usaha yang baik dan benar. Hal ini bertujuan untuk memudahkan mitra dalam melakukan pengawasan keuangannya. Selain itu juga kami juga memberikan pelatihan berupa strategis pemasaran dan marketing mulai dari penjualan *online* maupun *offline*. Pelatihan pemasaran produk juga dilakukan setelah pelatihan pengemasan, pelabelan dan penyimpanan produk (Purnomo, 2023); (Dyah Pramanik et al., 2021); (Purnama, D.W., Purnomo, A.K., Senjiati, I.H., Rukayat, Ar, Adnan, & Saadah, 2023).

## PELAKSANAAN KEGIATAN

### 1. Pelaksanaan Pembuatan Brownies Oncom

Pada kegiatan ini mahasiswa KKN Tematik dalam Program PTMGRMD melaksanakan pengolahan brownies oncom secara langsung beserta mitra, Dimana pada kegiatan ini terdapat beberapa tahapan dalam pembuatan brownies oncom.

- a. Menyiapkan bahan baku dalam proses pembuatan oncom antara lainnya berupa dark coklat, gula pasir, tepung terigu, baking powder, coklat bubuk, margarin, garam, telur dan oncom.
- b. Pembuatan brownies oncom dimulai dari tahap mempersiapkan oncom sebagai bahan baku utama dalam brownies ini dengan cara menghaluskan oncom hingga halus seperti tempung guna untuk menghasilkan tekstur brownies oncom yang bertekstur lembut, memotong motong dark coklat, kemudian dilanjutkan pembuatan adonan berupa bahan baku yang telah disiapkan dan diaduk dengan mesin pengaduk, setelah tercampur rata lalu letakkan pada loyang dan kemudian panggang hingga matang, setelah matang dinginkan dan produk siap untuk dikemas.
- c. Setelah brownies oncom matang dan dingin lalu dikemas dengan kemasan yang menarik dan sesuai dengan SOP kemasan makanan yang telah ditentukan dan produk siap untuk di pasarkan.

## 2. Proses pemasaran dan strategis pemasaran

Pada kesempatan pemasaran dan strategis pemasaran yang pertama kami melakukan sebuah demonstrasi kepada mitra dan sektor sektor dan masyarakat yang menjadi target pasar kami dengan menjelaskan manfaat oncom. Karena Pembuatan brownies oncom ini merupakan suatu hal yang terkesan aneh dan bersifat baru bagi masyarakat Kelurahan Pasanggrahan Baru. Sehingga hasil dari inovasi brownies oncom ini mendapatkan respon yang sangat baik dari masyarakat dan sektor usaha beserta mitra yang menjadi tujuan pasar kita.

Selain tujuan pasarnya adalah masyarakat yang terbilang tidak menyukai oncom, program pembuatan brownies oncom ini juga menyasar kepada anak anak dan ibu-ibu hamil dikarenakan kandungan gizi dan protein yang sangat baik. Di sisi lain selain untuk meningkatkan perekonomian pada sektor sektor yang berkaitan langsung dengan sektor pembuatan oncom, tujuan lainnya adalah dapat menjadikan brownies oncom ini sebagai makanan ciri khas Kelurahan Pasanggrahan Baru sebagai media untuk dikenal dalam negeri maupun luar negeri.

### **Gambar – Gambar Produk OVOP**



Gambar 1. Brownies Oncom Packaging Sedang



Gambar 2. Brownies Oncom Packaging Besar



Gambar 3. Brownies Oncom Packaging Mini

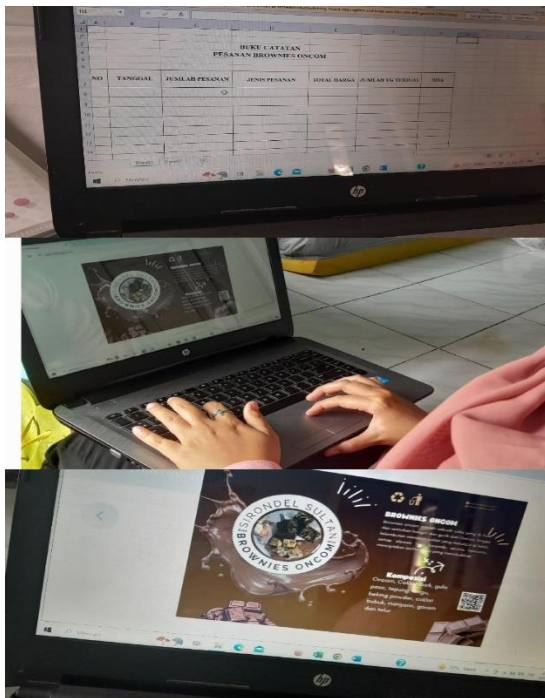
**Gambar – Gambar Kegiatan OVOP**



Gambar 4. Pemberian Brownies Hasil UMKM OVOP  
Kepada Ibu Kecamatan Sumedang Selatan



Gambar 5. Pemberian Brownies Hasil UMKM OVOP Kepada PJ Bupati Sumedang



Gambar 6. Membuat Buku Catatan Untuk Pre Order Brownies dan Mendesain untuk Packaging Brownies Sedang



Gambar 7. Membuat dan Mendaftarkan Akun Untuk Berjualan Di Platform Jualan Online



Gambar 8. Diskusi bersama pihak UMKM OVOP Mengenai Packaging Brownies Baru

## SIMPULAN

Kegiatan MBKM PTMGRMD di Kelurahan Pasanggrahan Baru mendapat dukungan oleh Kepala Lurah Bapak Harits Septian Yogaswara, S.STP. Antusias mengerahkan seluruh warga juga untuk berpartisipasi pada kegiatan dan program program yang telah dipersiapkan oleh mahasiswa. Salah satu program yang dikerjakan adalah membuat produk inovasi berbahan dasar oncom yaitu Brownies Oncom. Warga diajarkan membuat produk Brownies Oncom, dibantu membuat kemasan, dan logo, serta dibantu memasarkan melalui media sosial. Harapan ke depan, brownies oncom tetap bisa diproduksi. Selain mampu mengurangi angka stunting dari oncom, juga mampu meningkatkan kemandirian lewat kegiatan UMKM, dan semoga mampu menciptakan lapangan pekerjaan di Kelurahan Pasanggrahan Baru

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada seluruh Dosen dan Mahasiswa Universitas Nurtanio Bandung yang telah berpartisipasi dan mendukung sehingga Program PTMGRMD Sumedang ini dapat berjalan dengan lancar. Ucapan terima kasih berikutnya juga kepada LLDIKTI Wilayah IV yang telah menginisiasi kegiatan ini, sehingga kami Mahasiswa dan Dosen Universitas Nurtanio Bandung dapat berpartisipasi di dalamnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alsuhendra, A., & Ridawati, R. (2019). Pengaruh Perlakuan Awal Terhadap Karakteristik Kimia, Mikrobiologi, Dan Organoleptik Tepung Oncom Merah. *Sebatik*, 23(2), 505–512. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v23i2.806>
- Dyah Pramanik, P., Achmadi, M., Nasution, D. Z., Perhotelan, P., Tinggi, S., & Trisakti, P. (2021). Jurnal Pengabdian Masyarakat (Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan) Media Belajar Inovatif bagi Siswa SDN 05 Pesanggrahan Jakarta: PkM dengan Konsep Service Learning. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 1(1), 46–56. Retrieved from <https://doi.org/10.59818/jpm>
- Fujiana, F., Pondaag, V. T., Afra, A., Evy, F., & Fadly, D. (2021). Potensi Pangan Fermentasi Tempe Dalam Mengatasi Kejadian Stunting di Indonesia. *Poltekita : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 15(2), 20–26. <https://doi.org/10.33860/jik.v15i2.481>
- Ndaruwati, M. P., & Febriyanto. (2023). Analysis Of Product Damage Levels For Smooth Production In Mr. Eko's Oncom Business In Raman Aji Village Lampung Timur. *Jurnal Manajemen Diversifikasi*, 3(1), 88–100.
- Nurazizah, D., Marina, I., & Sulaksana, J. (2022). *Stretegi Pengembangan Usaha Pengolahan Oncom*. 2(1), 2776–8740.
- Prada, R. W., Medho, Y. F., & Boro, V. I. A. (2023). Inovasi Pembuatan Makanan Tambahan dari Sorgum Guna Mencegah Stunting. *RENATA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kita Semua*, 1(3), 123–127. <https://doi.org/10.61124/1.renata.27>
- Pristiwa, N., Agustina, M., Yusuf, Y., & Sativa, N. A. (2024). *Pendekatan One Villace One Product ( OVOP ) Untuk Meningkatkan*. 4(2), 159–163.
- Purnama, D.W., Purnomo, A.K., Senjiati, I.H., Rukayat, Y., Ar, M. S., Adnan, H., & Saadah, S. (2023). Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur Desa Dayeuhkolot Kecamatan Sagalaherang Kabupaten Subang. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 4(5), 9796-9801. <https://doi.org/10.31004/Cdj.V4i5.19109>, 4(5), 9796–9801.
- Purnama, D. W. (2024). Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Sebagai Upaya Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Pedesaan di Masyarakat Desa Dayeuhkolot Kabupaten Subang. *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma*, 5(2), 323–330. <https://doi.org/10.26874/jakw.v5i2.421>
- Purnomo, A. K. (2019). *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS*. Surabaya: CV. Jakad Publishing Surabaya.

- Purnomo, A. K. (2023). Pendampingan ASPAK JABAR Cabang Bandung Raya dalam Meningkatkan Jiwa Kewirausahaan Berbasis Value Proposition Canvas. *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma*, 4(2), 235–246. <https://doi.org/10.26874/jakw.v4i2.352>
- Rakhmawati, I. (2019). Pemberdayaan UMKM Berbasis “One Village One Product (OVOP)” Sebagai Gerakan Ekonomi Kerakyatan Pada Industri Logam Desa Hadipolo Kudus. *BISNIS : Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 7(1), 17. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v7i1.4894>
- Savitri, N., & Suesilowati. (2020). Produk Inovasi Sosis Berbahan Dasar Oncom. *Jurnal Pesona Hospitality*, 13(1), 1–9.